

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 793/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
(PGSD)

LAPORAN PENELITIAN DOSEN



Kompetensi Profesional Guru pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

TIM PENGUSUL

Dr. Ramdhan Witarsa, M.Pd. (Ketua)

NIDN. 0405078205

Melvi Lesmana Alim, M.Pd. (Anggota 1)

NIDN. 1006058204

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2022/2023**

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Kompetensi Profesional Guru pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini
Kode>Nama Rumpun Ilmu : 793/Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Ketua Peneliti:
a. Nama Lengkap : Dr. Ramdhan Witarsa, M.Pd.
b. NIDN : 0405078205
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Pendidikan Dasar
e. Nomor HP : 082169993521
f. Alamat surel (*e-mail*) : drdadan19@gmail.com
Anggota Peneliti (1)
a. Nama Lengkap : Melvi Lesmana Alim, M.Pd.
b. NIDN : 1006058204
c. Program Studi : PG-PAUD
Biaya Penelitian : Rp. 6.000.000,- (enam juta rupiah)

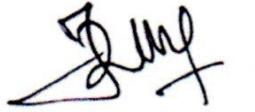
Bangkinang, 30 Januari 2023

Mengetahui,
A.n. Dekan FKIP,
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Ketua Peneliti,




Dr. Nurmalina, M.Pd.
NIP TT. 096542104



Dr. Ramdhan Witarsa, M.Pd.
NIP TT. 096542114

Menyetujui,
Ketua LPPM UP




Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd.
NIP TT. 096542108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian: Kompetensi Profesional Guru pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.

2. Tim Peneliti

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1	Dr. Ramdhan Witarsa, M.Pd.	Ketua	Pendidikan Dasar	Pendidikan Dasar
2	Melvi Lesmana Alim, M.Pd.	Anggota 1	Pendidikan Dasar	PG-PAUD

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

Objek penelitian adalah guru-guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Segi penelitian adalah kompetensi profesional guru di lembaga PAUD.

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan: Juli Tahun : 2023

Berakhir : Bulan: Agustus Tahun : 2023

5. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan)

Salah satu Lembaga PAUD yang berlokasi di Kabupaten Kampar.

6. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, atau antisipasi yang dikontribusikan pada bidang ilmu)

Temuan yang ditargetkan adalah adanya pengembangan kompetensi profesional guru PAUD serta adanya keterkaitan antara satu kompetensi dengan kompetensi guru lainnya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Secara teori, hasil-hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kompetensi profesional guru khususnya di lembaga PAUD. Hasil-hasil penelitian ini diharapkan menghasilkan artikel yang dipublikasi secara nasional.

7. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek).

Gagasan fundamental dan orisinal yang mendukung pengembangan iptek dari hasil penelitian ini: Dihasilkannya artikel yang dapat dipublikasikan secara nasional.

8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, dan tahun rencana publikasi)

Nama Terbitan Berkala Ilmiah Nasional Bereputasi:

Jurnal Obsesi: Jurnal PAUD Sinta 2 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Tahun Rencana Publikasi: 2022.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang Penelitian	1
b. Rumusan Masalah	2
c. Tujuan Penelitian	2
d. Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III METODE PENELITIAN	6
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	8
a. Anggaran Biaya	8
b. Jadwal Penelitian	8
BAB V HASIL PENELITIAN	9
BAB VI PEMBAHASAN	12
BAB VII PENUTUP	15
a. Kesimpulan	15
b. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN	18
Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	19
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	20
Lampiran 3. Biaya Penelitian	27

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Anggaran Biaya	8
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian	8
Tabel 5.1 Kompetensi Profesional Guru PAUD Tahap Deskripsi	9
Tabel 5.2 Kompetensi Profesional Guru PAUD Tahap Reduksi	10
Tabel 5.3 Kompetensi Profesional Guru PAUD Tahap Seleksi	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Indikator-indikator Kompetensi Profesional Guru PAUD	7
Gambar 3.2 Tahapan Pelaksanaan Penelitian	7
Gambar 6.1 Kemampuan Komunikasi Guru PAUD	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	19
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	20
Lampiran 3. Biaya Penelitian	27

RINGKASAN

Kompetensi guru adalah kompetensi dan atau pengetahuan, kemampuan serta keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi guru ini terdiri dari empat kompetensi, yaitu: kompetensi pribadi, sosial, pedagogik, dan profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi profesional guru pada suatu lembaga pendidikan anak usia dini yang selama ini belum diperhatikan secara maksimal. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini memiliki empat tahapan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, pengolahan data, dan kesimpulan. Data-data pada penelitian ini bersumber dari 10 orang guru di salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di Kabupaten Kampar, Riau. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan kompetensi profesional guru (kompetensi metodik dan kompetensi sosial) pada lembaga pendidikan anak usia dini yang meningkat selama penelitian ini dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk perbaikan ketiga kompetensi guru lainnya dalam meningkatkan kompetensi pribadi, sosial, dan pedagogik.

Kata Kunci: *guru profesional; kompetensi guru; kualifikasi kunci; paud;*

BAB 1

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Penelitian

Kompetensi guru pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tidak mendapat perhatian serius dari para pemangku kepentingan. Hal ini terjadi khususnya di wilayah Riau. Pemangku-pemangku kepentingan ini terdiri dari masyarakat, Pemerintah, ahli pada bidang pendidikan dasar, dan semua komponen yang berkaitan dengan PAUD. Saat ini, kompetensi guru dari para pemangku kepentingan lebih berfokus pada peningkatan kompetensi guru pada jenjang Sekolah Dasar (SD) (Sisdiana et al., 2018). Peningkatan ini ditandai dengan berbagai pelatihan, seminar, *workshop* sampai dengan bimbingan teknis yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota dan atau Kabupaten (Witarsa & Rizki, L., 2022b). Fokus peningkatan yang terjadi pada jenjang SD ini berdampak terhadap peningkatan kompetensi guru di lembaga PAUD (Febrialismanto, 2017; Mamahit, H. et al., 2020; Saripudin, 2019).

Peningkatan kompetensi guru di lembaga PAUD juga sangat penting untuk dilakukan. Guru yang memiliki tingkat kompetensi yang tinggi akan bisa melaksanakan proses pembelajaran PAUD yang profesional dan kreatif. Guru yang profesional dan kreatif akan menghasilkan hasil belajar anak yang tinggi dan kreatif juga (Witarsa & Dista, D., 2020).

Kompetensi guru terdiri dari empat kompetensi, yaitu: kompetensi pribadi, sosial, pedagogik, dan profesional merupakan pengetahuan, kemampuan serta keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Rahman (2022) menyatakan bahwa peningkatan kompetensi guru sangat penting dilakukan, hal ini dikarenakan keberhasilan guru saat menjalankan tugasnya dengan baik pada lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki guru yang bersangkutan. Guru yang profesional juga dituntut harus fit baik secara mental dan juga fisik saat melaksanakan tugas kesehariannya. Aktifnya anak-anak pada lembaga PAUD harus dimbangi juga dengan aktifnya guru saat melaksanakan pembelajaran. Asupan nutrisi yang baik tidak hanya dibutuhkan oleh anak usia dini saja, tetapi juga sangat dibutuhkan oleh guru. Guru yang sehat dan fit secara mental dan fisik akan membuat pembelajaran lebih bermakna bagi anak (Witarsa et al., 2020).

Dua kompetensi guru lembaga PAUD yang sangat penting dimiliki oleh seorang guru PAUD adalah kompetensi profesional dan pedagogik (Rusman et al., 2020). Hasil penelitiannya menyampaikan bahwa kompetensi profesional dan pedagogik menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap pencapaian perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun.

Begitu juga dengan hasil penelitian yang ditemukan Hidayati, A. (2022) bahwa kompetensi profesional guru sangat penting dalam membentuk karakter anak usia dini. Penelitian-penelitian sebelumnya yang dinarasikan sangat jelas bahwa kompetensi profesional guru pada lembaga PAUD harus terus ditingkatkan dan terus dijaga level kompetensinya.

Salah satu indikator kompetensi profesional guru PAUD adalah menguasai konsep dasar matematika sebagai sarana pengembangan untuk setiap bidang pengembangan anak. Indikator ini masih peneliti anggap lemah berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan. Beberapa guru PAUD masih nampak kesulitan dalam memperkenalkan konsep dasar, padahal konsep dasar matematika ini ada pada kehidupan keseharian anak dan guru. Pengenalan konsep dasar matematika harus dikaitkan dan dipraktikkan pada kehidupan keseharian (Witarsa & Rizki, L., 2022a).

Beberapa penelitian sebelumnya masih terdapat kesenjangan dengan artikel penelitian ini. Penelitian-penelitian sebelumnya yang telah peneliti ungkapkan pada paragraf-paragraf sebelumnya, tidak fokus terhadap kompetensi profesional saja, namun terhadap kompetensi lainnya juga, sementara penelitian pada artikel ini berfokus pada satu kompetensi saja, yaitu kompetensi profesional. Hal ini peneliti lakukan agar bisa mendeskripsikan dan menarasikan dengan baik dan tepat tentang kompetensi profesional guru PAUD yang ada di Kota Pekanbaru, Riau. Hal ini juga sangat penting untuk dilakukan karena setiap kompetensi guru berbeda cara pandang dan penanganannya, tidak bisa cara yang sama digunakan untuk mendeskripsikan lebih dari satu kompetensi guru (Witarsa, 2019).

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan keadaan target penelitian, keadaan riset saat ini, dan kelemahan-kelemahan yang telah peneliti ungkapkan, maka permasalahan yang akan diteliti adalah “Bagaimanakah kompetensi profesional guru pada lembaga PAUD?”.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitiannya adalah untuk mendeskripsikan indikator-indikator apa saja yang berkembang dan meningkat pada kompetensi profesional guru PAUD selama penelitian ini dilakukan.

d. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan manfaat untuk bahan mereka saat memonitoring serta untuk melakukan pengawasan internal dan eksternal guna kemajuan lembaga PAUD secara umum dan tentunya secara khusus bermanfaat bagi perkembangan semua aspek anak usia dini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kompetensi Guru

1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi guru dikembangkan dengan praktik yang tercermin dalam pemilihan isi pembelajaran yang diajarkan, pemilihan dan penerapan pembelajaran secara inovatif dan kreatif, pemikiran yang kritis, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Inti dari pembelajaran adalah kompetensi komunikatif-interpretatif, dan kompetensi interpretatif dan sosial dari guru yang dihubungkan dengan kemampuan untuk bertindak sebagai salah satu bentuk bimbingan yang diberikan guru (Maimunah, 2019). Beberapa aspek atau ranah yang ada dalam konsep kompetensi dinarasikan sebagai berikut:

1. Pengetahuan, yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap siswa sesuai dengan kebutuhannya.
2. Pemahaman, yaitu kedalaman kognitif dan efektif yang dimiliki oleh individu. Misalnya, seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi siswa agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.
3. Kemampuan, yaitu sesuatu yang dimiliki oleh seorang guru untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang diberikan kepadanya. Misalnya, kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memberi kemudahan belajar kepada siswa.
4. Nilai, yaitu suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seorang guru. Misalnya, standar perilaku guru dalam pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, dan demokratis).
5. Sikap, yaitu perasaan (senang-tidak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya, reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji, dan empati.
6. Minat, yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya, minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu.

Kompetensi profesional yaitu kompetensi yang berhubungan dengan tugas profesionalnya sebagai guru, meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Guru harus mengembangkan sikap dalam membina hubungan sosial, baik dengan kelas maupun diluar kelas.
2. Guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan siswa secara individual agar dapat melayani siswa sesuai dengan perbedaannya tersebut.
3. Guru harus dapat membangkitkan perhatian siswa pada materi pelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi.
4. Guru harus dapat membangkitkan minat siswa untuk aktif dalam berpikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan.
5. Guru harus dapat membuat urutan dalam pemberian pelajaran dan penyesuaiannya dengan usia dan tahapan tugas perkembangan siswa. Guru yang profesional diyakini mampu memotivasi siswa untuk mengoptimalkan potensinya dalam rangka pencapaian standar pendidikan yang ditetapkan.

2. Aspek-aspek Kompetensi Profesional Guru

Aspek-aspek kompetensi profesional guru meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Penguasaan terhadap landasan kependidikan, dalam kompetensi ini termasuk:
 - i. Memahami tujuan pendidikan.
 - ii. Mengetahui fungsi sekolah di masyarakat.
 - iii. Mengetahui prinsip-prinsip psikologi pendidikan.
- b. Menguasai bahan pengajaran, artinya guru harus memahami dengan baik materi pelajaran yang diajarkan. Penguasaan terhadap materi pokok yang ada pada kurikulum maupun bahan pengayaan.
- c. Kemampuan menyusun program pengajaran, mencakup kemampuan menetapkan kompetensi belajar.
- d. Kemampuan menyusun perangkat penilaian hasil belajar dan proses pembelajaran.

Berdasarkan Permendiknas No.16 tahun 2007 dijelaskan tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru guna menunjang kompetensi profesional guru sebagai berikut:

1. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
2. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
3. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Kesimpulannya, kompetensi profesional guru adalah guru yang ahli dalam merespon tugas-tugasnya secara tepat. Kompetensi profesional guru merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang guru. Berdasarkan uraian sebelumnya bahwa indikator-indikator pada Permendiknas No.16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru dijadikan sebagai pengembangan instrumen penelitian ini.

B. Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAUD

Strategi merupakan suatu rencana yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Strategi adalah cara atau seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu (Idris, A. et al., 2020). Sehubungan dengan pengertian strategi tersebut, berbagai upaya pengembangan kompetensi guru telah dilakukan oleh pemerintah, yaitu dengan mengesahkan Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang diikuti dengan terbitnya Peraturan Menteri Akademik dan Kompetensi Guru (Nomor 16), dan Sertifikasi Bagi Guru dalam Jabatan (Nomor 18).

Keberadaan guru yang profesional bagi suatu bangsa amatlah penting, apalagi bagi suatu bangsa yang sedang berkembang untuk membangun, terlebih bagi keberlangsungan hidup bangsa ditengah-tengah lintasan perjalanan zaman dengan teknologi yang kian canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai yang cenderung memberi nuansa kepada kehidupan yang menuntut ilmu dan seni dalam kadar dinamika untuk dapat mengadaptasikan diri. Pengembangan ini dapat dilakukan melalui upaya-upaya strategis, baik oleh pemerintah, sekolah, maupun oleh guru yang bersangkutan.

Fenomena mutu pendidikan di Indonesia yang masih sangat rendah tentunya disebabkan oleh salah satu aspek kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kurangnya penerapan strategi yang menyebabkan beberapa kompetensi guru tidak terlaksana sehingga kompetensi guru perlu dikembangkan disetiap sekolah, termasuk di salah satu lembaga PAUD yang berada di Kabupaten Kampar. Kepala sekolah lembaga PAUD ini senantiasa mengembangkan kompetensi guru-gurunya. Kepala sekolah terus berupaya mengembangkan berbagai strategi untuk meningkatkan kinerja guru-guru di lembaga PAUD tersebut. Berdasarkan data observasi yang telah diperoleh, kinerja guru di lembaga PAUD tersebut memanglah diperlukan pengembangan dan pembinaan. Hal inilah yang coba dilakukan Kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru di PAUD.

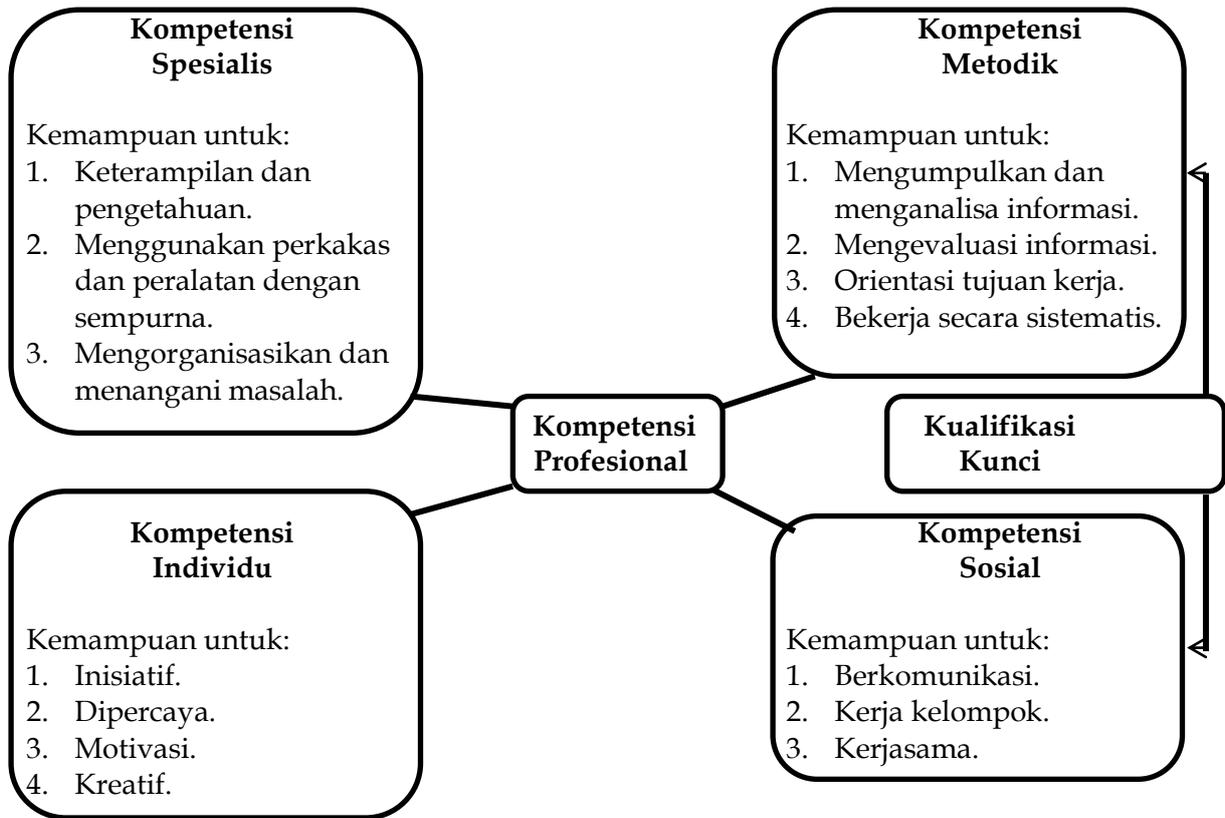
BAB III

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang dilakukan pada artikel ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Rancangan penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan “*natural setting*” keadaan dan atau latar alami, lingkungan, dan sosial budaya sebagai sumber data penelitian (Risti, A., 2018). Peneliti terjun langsung dan berbaur dengan konteks dalam situasi sebenarnya.

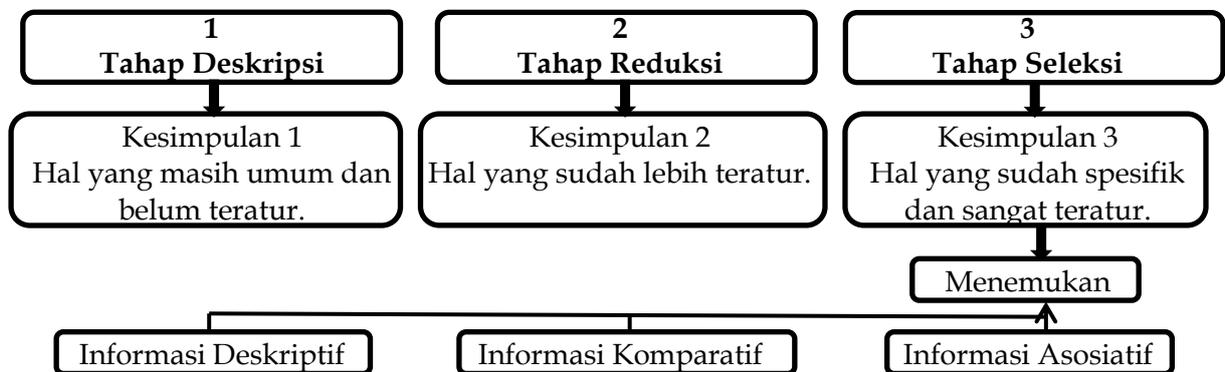
Subyek penelitian adalah guru-guru pada lembaga PAUD di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Riau yang berjumlah 10 orang. Guru-guru PAUD di Kecamatan Tapung ini memiliki karakteristik yang unik, yaitu meskipun mereka jarang tersentuh para pemangku kepentingan dalam peningkatan kompetensi profesional guru dikarenakan memang para pemangku kepentingan tidak fokus untuk meningkatkan kompetensi guru PAUD seperti telah peneliti ungkapkan sebelumnya pada bagian pendahuluan, namun mereka memiliki semangat yang sangat tinggi untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya. Mereka tidak mau dipandang sebelah mata dikarenakan status mereka yang hanya guru PAUD. Padahal, guru yang hebat adalah guru-guru yang ada di level PAUD (Elan et al., 2022). Penelitian ini dilakukan selama satu semester (Februari – Juli 2022).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Pengembangan instrumen dilakukan berdasarkan angket indikator-indikator kompetensi profesional guru yang telah baku dan diadopsi dari indikator-indikator kompetensi profesional guru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Instrumen berupa angket indikator-indikator kompetensi profesional guru tersebut tidak peneliti validasi ulang dikarenakan indikator-indikator kompetensi profesional tersebut adalah standar yang sudah baku dan tentu saja sudah melewati validasi ahli. Berikut indikator-indikator kompetensi profesional guru yang digunakan:



Gambar 3.1. Indikator-indikator Kompetensi Profesional Guru PAUD
(Sumber: Astriani, M. & Alfahnum, 2020)

Teknik analisis data dilakukan secara deduktif, karena hasilnya adalah hal khusus yang menjadi *point* utama dalam memaknai sesuai teori. Keabsahan hasil penelitian dilakukan dengan cara triangulasi sumber data agar data lebih akurat dan tepat. Berikut tahapan pelaksanaan penelitian yang dilakukan:



Gambar 3.2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian
(Sumber: Witarsa, 2022)

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

a. Anggaran Biaya

Anggaran biaya penelitian ini dijabarkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp.)
1	Honorarium untuk pelaksana, pengumpul data, pengolah dan penganalisis data.	600.000 (10%)
2	Pembelian bahan habis pakai untuk ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan laporan, pulsa, internet.	3.600.000 (60%)
3	Perjalanan untuk biaya survei/sampling data, seminar/workshop DN, biaya akomodasi-konsumsi, transport.	900.000 (15%)
4	Sewa untuk peralatan, kendaraan, peralatan penunjang penelitian lainnya.	900.000 (15%)
JUMLAH		Rp. 6.000.000,- (100%)

b. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dijabarkan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Jun				Jul				Agt				Sept				Okt			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal			√	√	√															
2	Pengambilan data						√	√	√												
3	Analisis data									√	√	√	√								
4	Penulisan laporan										√	√	√	√							
5	Publikasi																√				

BAB V
HASIL PENELITIAN

Tahap deskripsi dilakukan pengumpulan data. Tahap ini dihasilkan data yang masih umum dan belum teratur. Tahap deskripsi dihasilkan data:

Tabel 5.1. Kompetensi Profesional Guru PAUD Tahap Deskripsi

No.	Kompetensi Profesional Guru PAUD	Indikator-indikator	Pengamatan
1	Kompetensi spesialis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan untuk keterampilan dan pengetahuan. 2. Kemampuan untuk menggunakan perkakas dan peralatan dengan sempurna. 3. Kemampuan untuk mengorganisasikan dan menangani masalah. 	Secara umum, ketiga kemampuan pada kompetensi ini, seluruh guru (guru 1 – guru 10) mengisi dengan lengkap angket yang diberikan. Namun, saat pengamatan secara langsung didapatkan data ketidaksinkronan antara apa yang tertulis dengan fakta pengamatan di lapangan. Peneliti kesulitan menemukan pola dan keteraturan pada bagian ini.
2	Kompetensi individu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan untuk inisiatif. 2. Kemampuan untuk dipercaya. 3. Kemampuan untuk motivasi. 4. Kemampuan untuk kreatif. 	Begitu juga dengan keempat kemampuan ini, seluruh guru (guru 1 – guru 10) mengisi dengan lengkap angket yang diberikan. Namun, saat pengamatan secara langsung didapatkan data ketidaksinkronan antara apa yang tertulis dengan fakta pengamatan di lapangan. Peneliti kesulitan menemukan pola dan keteraturan pada bagian ini.
3	Kompetensi metodik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan untuk mengumpulkan dan menganalisa informasi. 2. Kemampuan untuk mengevaluasi informasi. 3. Kemampuan untuk orientasi tujuan kerja. 4. Kemampuan untuk bekerja secara 	Keempat kemampuan pada bagian ini, secara keseluruhan guru 1 – guru 10 dapat menunjukkan keteraturan serta kecocokan antara data yang diisi dengan fakta di lapangan. Mulia terlihat keteraturan dan pola pada bagian ini.

No.	Kompetensi Profesional Guru PAUD	Indikator-indikator	Pengamatan
		sistematis.	
4	Kompetensi sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan untuk berkomunikasi. 2. Kemampuan untuk kerja kelompok. 3. Kemampuan untuk kerjasama. 	Ketiga kemampuan pada bagian ini, secara keseluruhan guru 1 – guru 10 dapat menunjukkan keteraturan serta kecocokan antara data yang diisi dengan fakta di lapangan. Terlihat pola dan keteraturan pada bagian ini.

(Sumber: Data olahan peneliti, 2022)

Tahap reduksi dilakukan reduksi data atau pengurangan data agar data yang telah diperoleh menjadi lebih rapih dan teratur. Tahap reduksi dihasilkan data:

Tabel 5.2. Kompetensi Profesional Guru PAUD Tahap Reduksi

No.	Kompetensi Profesional Guru PAUD	Indikator-indikator	Pengamatan
1	Kompetensi metodik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan untuk mengumpulkan dan menganalisa informasi. 2. Kemampuan untuk mengevaluasi informasi. 3. Kemampuan untuk orientasi tujuan kerja. 4. Kemampuan untuk bekerja secara sistematis. 	Terdapat dua kemampuan yang nampak bisa dijadikan kajian dan pembahasan. Kedua kemampuan tersebut adalah kemampuan no. 3 dan 4. Kedua kemampuan awal (no. 1 dan no 2 direduksi).
2	Kompetensi sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan untuk berkomunikasi. 2. Kemampuan untuk kerja kelompok. 3. Kemampuan untuk kerjasama. 	Terdapat tiga kemampuan yang nampak bisa dijadikan kajian dan pembahasan. Kedua kemampuan tersebut adalah kemampuan no. 1 dan 3. Satu kemampuan (no. 2 direduksi).

(Sumber: Data olahan peneliti, 2022)

Tahap seleksi dilakukan pengolahan data dan penarikan kesimpulan. Tahap ini menghasilkan data yang spesifik dan sangat teratur. Tahap seleksi dihasilkan data:

Tabel 5.3. Kompetensi Profesional Guru PAUD Tahap Seleksi

No.	Kompetensi Profesional Guru PAUD	Indikator-indikator	Pengamatan
1	Kompetensi metodik	<ol style="list-style-type: none">1. Kemampuan untuk orientasi tujuan kerja.2. Kemampuan untuk bekerja secara sistematis.	Kedua kemampuan ini menjadi kualifikasi kunci dan layak untuk dibahas berikutnya.
2	Kompetensi sosial	<ol style="list-style-type: none">1. Kemampuan untuk berkomunikasi.2. Kemampuan untuk kerjasama.	Kedua kemampuan ini menjadi kualifikasi kunci dan layak untuk dibahas berikutnya.

(Sumber: Data olahan peneliti, 2022)

BAB VI

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang disajikan pada Tabel-tabel sebelumnya, maka peneliti dapat mendeskripsikan sebagai berikut: Tahap deskripsi ke tahap reduksi terdapat dua kompetensi yang dikurangi, yaitu kompetensi spesialis dan kompetensi individu. Reduksi kedua data ini dilakukan peneliti dikarenakan pada kedua kompetensi ini peneliti kesulitan menemukan pola dan keteraturan. Seluruh guru (guru 1 – guru 10) mengisi dengan lengkap angket yang diberikan. Namun, saat pengamatan secara langsung didapatkan data ketidaksinkronan antara apa yang tertulis dengan fakta pengamatan di lapangan. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan Isnaini, F. et al. (2020) bahwa kemampuan untuk keterampilan dan pengetahuan pada kompetensi spesialis bisa ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan. Menurutnya, pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi profesional guru PAUD.

Tahap reduksi ke tahap seleksi terdapat dua kompetensi yang terpilih, yaitu: kemampuan untuk orientasi tujuan kerja dan kemampuan untuk bekerja secara sistematis. Seluruh guru pada lembaga PAUD ini memiliki orientasi tujuan kerja yang sangat jelas. Hal ini terbukti dari rancangan rencana pembelajaran harian yang telah dibuat sebelumnya serta kemunculan dan keterlaksanaannya di lapangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sutriawati & Windarsih, C. (2019) bahwa tujuan kerja guru yang jelas akan membuat berkembangnya potensi dari diri anak. Adapun terdapat kekurangan saat pelaksanaannya dikarenakan tujuan kerja guru yang jelas tersebut belum sepenuhnya bisa mengakomodasi anak yang termasuk anak inklusi.

Secara keseluruhan, guru mampu bekerja secara sistematis. Hal ini tidak kaget peneliti temukan dikarenakan rancangan pembelajaran harian yang dibuat seluruh guru detail dan lengkap. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dideskripsikan Madahwati, (2019) bahwa guru-guru telah memenuhi standar kinerjanya sesuai dengan kompetensi metodik yang dibutuhkan untuk menjadi guru di lembaga PAUD.

Kedua kemampuan lainnya yang menjadi kualifikasi kunci adalah kemampuan untuk berkomunikasi dan kemampuan untuk bekerjasama. Seluruh guru dapat menunjukkan kemampuan komunikasi yang sangat baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dinarasikan Kamtini et al. (2012) bahwa perspektif mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi profesional guru PAUD adalah kemampuan komunikasi. Kemampuan

komunikasi salah satu guru pada penelitian ini bisa dilihat bagaimana akrabnya salah satu guru pada lembaga PAUD yang diteliti:



Gambar 6.1. Kemampuan Komunikasi Guru PAUD
(Sumber: Peneliti, 2022)

Kemampuan lainnya adalah kemampuan bekerjasama. Seluruh guru bisa menunjukkan kemampuan bekerjasama yang solid dan kompak. Hal ini sangat nampak pada setiap kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran yang membutuhkan tim *teaching*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Maman et al. (2021) saat pandemi terjadi. Kerjasama ini semakin erat antar guru dikarenakan perubahan pembelajaran yang semula *offline* menjadi *online*. Guru-guru yang kurang terampil dalam pembelajaran *online* belajar kepada guru-guru yang sedikit lebih terampil, sehingga semua guru bekerjasama dengan satu tujuan yang sama, yaitu pembelajaran berkualitas untuk anak-anak usia dini yang diajarnya.

Hoesny, M. & Darmayanti (2021) mengemukakan bahwa solusi untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas guru salah satunya adalah dengan cara mengikuti program pengembangan guru *online* yang tersedia melalui berbagai media sosial atau dengan mengikuti pendidikan guru prajabatan. Hal serupa juga dikemukakan Yusutria (2019) bahwa dengan mengikuti salah satu kegiatan tersebut maka akan dapat meningkatkan profesionalisme guru yang kemudian akan meningkatkan mutu PAUD. Berbeda dengan pendapatnya Hoesny, M. & Darmayanti (2021), Alkornia (2016) mengemukakan bahwa solusi untuk meningkatkan kompetensi guru salah satunya adalah dengan cara mengikuti kegiatan pelatihan dan mengikuti seminar. Upaya ini harus didukung oleh lembaganya karena apabila lembaga PAUDnya tidak mendukung, sulit bagi guru untuk berkembang, terlebih lagi

guru harus meninggalkan anak didiknya saat mengikuti pelatihan dan seminar tersebut. Menurut Eliza et al. (2022), kegiatan pendidikan dan latihan yang harus diikuti oleh guru PAUD adalah kegiatan pendidikan dan latihan resmi yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota/Kabupaten setempat yang bekerjasama dengan Himpaudi, karena dengan demikian guru-guru PAUD yang mengikutinya akan mendapatkan informasi-informasi terbaru mengenai pembelajaran terbaru di PAUD.

BAB VII

PENUTUP

Berdasarkan riset yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

a. Kesimpulan

Indikator-indikator kompetensi profesional guru PAUD yang menjadi kualifikasi kunci selama penelitian ini dilakukan sebagai berikut: guru mampu mencapai tujuan kerja yang sangat jelas, guru mampu bekerja secara sistematis, guru mampu berkomunikasi dengan sangat baik, dan juga guru mampu bekerjasama dengan solid. Indikator-indikator kompetensi profesional guru PAUD yang nampak sulit untuk berkembang dan sulit teramati secara terstruktur adalah kemampuan-kemampuan pada kompetensi spesialis dan kompetensi individu, seperti kemampuan untuk keterampilan dan pengetahuan, kemampuan untuk menggunakan perkakas dan peralatan yang berkaitan dengan teknologi secara sempurna, serta kemampuan untuk membuat pembelajaran lebih kreatif dan tidak membosankan bagi anak.

b. Saran

Pengembangan kompetensi profesional guru di lembaga PAUD bisa dikembangkan melalui pengoptimalan kolaborasi guru PAUD yang diadakan secara periodik setiap minggunya dengan mendatangkan ahli dari perguruan tinggi. Kompetensi profesional guru PAUD yang harus terus dikembangkan salah satunya adalah keterampilan membuat pembelajaran lebih kreatif dan tidak membosankan bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkornia, S. (2016). Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo. *Jurnal Pancaran*, 5(4), 143–158.
- Astriani, M., M., & Alfahnum, M. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru PAUD dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Inovatif. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 03(04), 366–371.
- Elan, Rahman, T., & Dewi, E. (2022). Bagaimana Kompetensi Profesional Guru RA ditinjau dari Kualifikasi sesuai Regulasi di Kota Tasikmalaya? *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5180–5190. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2959>
- Eliza, D., Sardi, M., Amalia, W., & Karmila, D. (2022). Jenis-jenis Pelatihan Peningkatan Profesional Guru PAUD di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6836–6843.
- Febrialismanto. (2017). Analisis Kompetensi Profesional Guru PG PAUD Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 121–136. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17700>
- Hidayati, A., N. (2022). Pentingnya Kompetensi dan Profesionalisme Guru dalam Pembentukan Karakter bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Profesi Keguruan*, 8(1), 1–9.
- Hoesny, M., U., & Darmayanti, R. (2021). Permasalahan dan Solusi untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru: Sebuah Kajian Pustaka. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(2), 123–132.
- Isnaini, F., Z., Siwiyanti, L., & Hurri, H., I. (2020). Analisis Pendidikan dan Pelatihan dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Pendidik PAUD di Kota Sukabumi. *Jurnal Utile*, VI(2), 200–209.
- Kamtini, Yus, A., Nasriah, & Salim. (2012). Analisis Pengembangan Profesionalisme Guru PAUD berdasarkan Prespektif Mahasiswa. *Jurnal Tematik*, 10(3), 184–191.
- Madahwati, E. (2019). Studi tentang Kompetensi Profesional Guru di TK Muslimat NU-1 Palangka Raya Tahun Ajaran 2019/202. *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati*, 15(2), 16–28.
- Mamahit, H., C., Wati, C., L., S., & Wijayanti, S., H. (2020). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru PAUD di Kecamatan Cabang Bungin Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 1(1), 9–17.
- Maman, Baharun, H., Witarsa, R., Ainin, D., T., Hodaili, Z., Mushorfan, & Wiranata, M., A. (2021). Google Classroom as a Distance Learning Tool during a Pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1899/1/012176>
- Rahman, A. (2022). Analisis Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8455–8466.
- Risti, A., V. (2018). *Penelitian Pendidikan* (D. Rahmawati (ed.)). Penerbit Suryacahaya.
- Rusman, A., Risnita, & Musa. (2020). Kompetensi Profesional dan Kompetensi Paedagogi Guru dengan Pencapaian Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Atfhal (RA) Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 4(2), 126–138.
- Saripudin, A. (2019). Kompetensi Guru Pendamping PAUD dalam Memenuhi Standar Layanan PAUD Non Formal di Kabupaten Tasikmalaya. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 63–77.
- Sisdiana, E., Noor, I., Sofyatiningrum, E., Martini, A., I., D., & Sudarmaji, A. (2018). *Penguatan Kompetensi Guru (Mengimplementasikan Kurikulum melalui KKG-MGMP Jenjang Dikdas)* (Subijanto, Y. Wirda, & N. Listiawati (eds.); Pertama). Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sutriawati, S., & Windarsih, C., A. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional

- Guru PAUD melalui Penyelenggaraan Program Inklusif di TK Aisyiyah II Cimahi. *Jurnal Ceria*, 2(4), 122–132.
- Witarsa, R. (2019). *Publikasi Jurnal Nasional (Panduan Menyusun Artikel Ilmiah bagi Guru dan Mahasiswa S1)* (A. Susanto, H. (ed.); 1st ed.). Deepublish Publisher.
- Witarsa, R. (2022). *Penelitian Pendidikan* (M. Lanjarwati (ed.); Pertama). Deepublish Publisher.
- Witarsa, R., & Dista, D., X. (2020). Analisis Jawaban Siswa Usia 6 sampai 8 tahun terhadap Pembelajaran Sains Kreatif. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 58–66. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.288>
- Witarsa, R., Fadhilaturrahmi, & Rizal, M. S. (2020). Pengaruh Asupan Nutrisi Shake Kacang Kedelai terhadap Skala Lemak Perut Guru-guru Sekolah Dasar di Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1114–1124.
- Witarsa, R., & Rizki, L., M. (2022a). An Analysis of Student Pedagogical Skills in Applying Mathematics Learning in Elementary Schools. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1777–1784. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1795>
- Witarsa, R., & Rizki, L., M. (2022b). Analisis Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4114–4121.
- Yusutria. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini melalui Peningkatan Profesionalitas Guru. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 27–32.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Pengusul dan Pembagian Tugas

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dr. Ramdhan Witarsa, M.Pd.	Ketua	Pendidikan Dasar	Pendidikan Dasar	20.00
2	Melvi Lesmana Alim, M.Pd.	Anggota 1	Pendidikan Dasar	PG-PAUD	12.00

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Riwayat Hidup Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Ramdhan Witarsa, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Pangkat/Jabatan Fungsional	Penata Tk.I/Lektor
4	NIP TT	096 542 114
5	NIDN	0405078205
6	Tempat, Tanggal Lahir	Bandung, 5 Juli 1982
7	E-mail	drdadan19@gmail.com
8	No Telepon/ Hp	082169993521
9	Alamat Kantor	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Jalan Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang Kabupaten Kampar, Provinsi Riau 28412
10	NoTelpon/ Fax	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 64 orang
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Publikasi Jurnal Nasional 2. Penelitian Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung
Bidang Ilmu	Pendidikan Kimia	Pendidikan Dasar	Pendidikan Dasar
Tahun Masuk-Lulus	2000-2005	2009-2011	2013-2017
Judul Skripsi/Tesis	Penggunaan Hiperteks untuk Meningkatkan Pemahaman Aspek Kognitif Siswa pada Pokok Bahasan Hidrokarbon	Analisis Kemampuan Inkuiri Guru yang Sudah Tersertifikasi dan Belum Tersertifikasi dalam Pembelajaran Sains SD	Pembekalan Kompetensi Guru Berbasis <i>Reflective Teaching</i> untuk Memfasilitasi Keterampilan Berpikir Kreatif Guru SD
Nama Pembimbing	Drs. Rahmat Setiadi, M.Sc.	1. Dr.phil.Ari Widodo, M.Ed. 2. Dr. Wahyu Sopandi, M.A.	1. Prof. Dr. Anna Permanasari, M.Si. 2. Prof. Udin S. Sa'ud, M.Ed., Ph.D.

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2020	Analisis Pengetahuan Siswa melalui Pembelajaran Penemuan di Sekolah Dasar Pahlawan	Pribadi	6
2	2020	Analisis Jawaban Siswa Usia 6 sampai 8 tahun terhadap Pembelajaran Sains Kreatif	Pribadi	6
3	2020	Pengaruh Asupan Nutrisi Shake Kacang Kedelai terhadap Skala Lemak Perut Guru-guru Sekolah Dasar di Bangkinang Kota Kabupaten Kampar	Pribadi	6
4	2020	Kajian Literatur Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Model Explicit Instruction Peserta Didik di Sekolah Dasar	Pribadi	6
5	2020	Kajian Literatur tentang Penerapan Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar	Pribadi	6
6	2020	Kajian Literatur tentang Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Siswa Sekolah Dasar	Pribadi	6
7	2020	Kajian Literatur tentang Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Model Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar	Pribadi	6
8	2021	Kajian Literatur tentang Kebijakan Pendidikan Dasar di Masa Pandemi dan Dampaknya terhadap Pembelajaran	Pribadi	6
9	2021	Google Classroom as a Distance Learning Tool during a Pandemic	Pribadi	6
10	2021	Analisis Pembelajaran Sains Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Rambah	Pribadi	6
11	2021	Analisis Penerapan Model Pembelajaran Predict Observe Explain terhadap Pemahaman Konsep Sains Siswa di Sekolah Dasar	Pribadi	6

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2020	Penyuluhan Palawija Desa Ridan Permai untuk Eksistensi Keanekaragaman Hayati Sumber Pangan	Pribadi	2
2	2020	Penyuluhan Palawija Desa Ridan Permai untuk Ketahanan Pangan Saat Pandemi Covid 19	Pribadi	2
3	2020	Penyuluhan Asupan Nutrisi Kacang Kedelai terhadap Lemak Perut Masyarakat Desa Ridan Permai	Pribadi	2
4	2020	Penyuluhan dan Musyawarah Desa Khusus Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa	Pribadi	2

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Analisis Pengetahuan Siswa melalui Pembelajaran Penemuan di Sekolah Dasar Pahlawan	Elementary Journal Metro Lampung	Vol. 6 No.1, January-June 2020
2	Analisis Jawaban Siswa Usia 6 sampai 8 tahun terhadap Pembelajaran Sains Kreatif	Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini UP	Volume 4 Issue 1 2020
3	Pengaruh Asupan Nutrisi Shake Kacang Kedelai terhadap Skala Lemak Perut Guru-guru Sekolah Dasar di Bangkinang Kota Kabupaten Kampar	Jurnal Basicedu	Volume 4 Nomor 4 2020
4	Kajian Literatur Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Model Explicit Instruction Peserta Didik di Sekolah Dasar	Jurnal JRPP UP	Volume 3 Nomor 2, Desember 2020
5	Kajian Literatur tentang Penerapan Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar	Jurnal JRPP UP	Volume 3 Nomor 2, Desember 2020
6	Kajian Literatur tentang Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Siswa Sekolah Dasar	Jurnal JRPP UP	Volume 3 Nomor 2, Desember 2020
7	Kajian Literatur tentang Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Model Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar	Jurnal Pendidikan Tambusai UP	Volume 4 Nomor 3 2020

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
8	Kajian Literatur tentang Kebijakan Pendidikan Dasar di Masa Pandemi dan Dampaknya terhadap Pembelajaran	Jurnal JRPP UP	Volume 4 Nomor 1, Juni 2021
9	Google Classroom as a Distance Learning Tool during a Pandemic	Journal of Physics: Conference Series	1899 (2021) 012176
10	Analisis Pembelajaran Sains Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Rambah	Jurnal Pendidikan Tambusai UP	Volume 5 Nomor 2 2021
11	Analisis Penerapan Model Pembelajaran Predict Observe Explain terhadap Pemahaman Konsep Sains Siswa di Sekolah Dasar	JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan UNM	Vol, 5. No, 3. 2021
	Publikasi Pengabmas		
12	Penyuluhan Palawija Desa Ridan Permai untuk Eksistensi Keanekaragaman Hayati Sumber Pangan	Communnity Development Journal UP	Vol.1, No. 1 Februari 2020
13	Penyuluhan Palawija Desa Ridan Permai untuk Ketahanan Pangan Saat Pandemi Covid 19	Communnity Development Journal UP	Vol.1, No. 2 Juni 2020
14	Penyuluhan Asupan Nutrisi Kacang Kedelai terhadap Lemak Perut Masyarakat Desa Ridan Permai	Communnity Development Journal UP	Vol.1, No. 3 November 2020
15	Penyuluhan dan Musyawarah Desa Khusus Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa	Communnity Development Journal UP	Vol.2, No. 2 Juni 2021

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Publikasi Jurnal Nasional (Panduan bagi Guru dan Mahasiswa S1)	2019	90	Deepublish
2	Penelitian Pendidikan	2022	90	Deepublish

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Hak Cipta Buku Ajar dengan Judul Publikasi Jurnal Nasional (Panduan bagi Guru dan Mahasiswa S1)	2019	Hak Cipta	
2	Hak Cipta Buku Ajar dengan Judul Penelitian Pendidikan	2022	Hak Cipta	

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

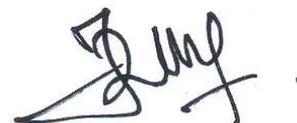
No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosisasi, atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Piagam Penghargaan Juara 2 Dosen Berprestasi Tingkat Lembaga	STKIP Siliwangi Bandung	2017
2	Piagam Penghargaan No. 22.27/206-KPM UPI/2013	Universitas Pendidikan Indonesia Korps Protokoler Mahasiswa	2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 30 Januari 2023
Ketua Pengusul,



Dr. Ramdhan Witarsa, M.Pd.
NIDN. 0405078205

Biodata Anggota Pengusul (1)

1	Nama Lengkap	Melvi Lesmana Alim, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan fungsional	Lektor
4	Jabatan Struktural	Tenaga pengajar
5	NIP	096.542.100
6	NIDN	1006058204
7	Tempat Tanggal Lahir	Pekanbaru/ 6 mei 1982
8	e-mail	melvilesmana97@gmail.com
9	No Telepon/ HP	0852 9486 6786
10	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kab. Kampar Prop. Riau
11	No Telepon/ Faks	(0762) 21677
12	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
13	Mata Kuliah Yang Diampu	Perkembangan motorik aud

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	FKIP UIR	UPi Bandung	
Bidang Ilmu	Bahasa Inggris	Pendidikan Dasar (PAUD)	
Tahun Masuk-Lulus	2001- 2006	2007-2009	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	The Implementation Of Quantum Teaching Learning To Improve The Student Achievement In Learning English At Smu Serirama Ylpi Pekanb ARU	Kontribusi Pola Asuh Orang tua dan Bimbingan Guru terhadap Perilaku Sosial Anak pada Taman Kanak-kanak	
Nama Pembimbing		1. Prof. H. Udin Syaefudin Sa'ud, Ph.D 2. Prof. Dr. H. Syamsu Yusuf LN., M. Pd.	

Tahun	Judul Penelitian	Satuan Hasil	Keterangan/ Bukti Fisik
2021	Developing a math textbook using realistic mathematics education approach to increase elementary student's learning motivation		
2021	Strategi Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Pada Jenjang Taman Kanak-Kanak Di Masa Pandemi Covid-19		
2022	Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Senam Irama Di Kb Tunas Bangsa Desa		

Tahun	Judul Penelitian	Satuan Hasil	Keterangan/ Bukti Fisik
	Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara		
2022	Kompetensi Profesional Guru pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 30 Januari 2023
Ketua Pengusul,

Melvi Lesmana Alim, M.Pd.
NIDN. 1006058204

Lampiran 3. Biaya Penelitian

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp.)
1	Honorarium untuk pelaksana, pengumpul data, pengolah dan penganalisis data.	600.000 (10%)
2	Pembelian bahan habis pakai untuk ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan laporan, pulsa, internet.	3.600.000 (60%)
3	Perjalanan untuk biaya survei/sampling data, seminar/ <i>workshop</i> DN, biaya akomodasi-konsumsi, transport.	900.000 (15%)
4	Sewa untuk peralatan, kendaraan, peralatan penunjang penelitian lainnya.	900.000 (15%)
JUMLAH		Rp. 6.000.000,- (100%)